

Download Ebook Peningkatan Kemampuan Komunikasi Matematis Dan Kemandirian

Thank you very much for reading **Peningkatan Kemampuan Komunikasi Matematis Dan Kemandirian**. As you may know, people have look hundreds times for their chosen novels like this Peningkatan Kemampuan Komunikasi Matematis Dan Kemandirian, but end up in harmful downloads.

Rather than reading a good book with a cup of tea in the afternoon, instead they are facing with some infectious bugs inside their computer.

Peningkatan Kemampuan Komunikasi Matematis Dan Kemandirian is available in our digital library an online access to it is set as public so you can download it instantly.

Our book servers spans in multiple locations, allowing you to get the most less latency time to download any of our books like this one.

Kindly say, the Peningkatan Kemampuan Komunikasi Matematis Dan Kemandirian is universally compatible with any devices to read

920 - ORTIZ CALEB

Prosiding ini memuat 43 makalah yang disajikan dalam Seminar Nasional Pendidikan Matematika II dengan tema "Pembelajaran Matematika dalam Era Revolusi 4.0". Tiga makalah pembicara utama dimuat dalam prosiding ini: Prof. Tatag Yuli Eka Siswono (Universitas Negeri Surabaya), Dr. Hari Wibawanto (Universitas Negeri Semarang), dan Dr. Kodirun (Universitas Halu Oleo).

Matematika mempunyai peranan yang sangat besar dalam mengembangkan kemampuan berpikir manusia. Sebagai salah satu ilmu dasar, matematika memegang peranan penting dalam penguasaan ilmu pengetahuan dan teknologi. Matematika merupakan salah satu mata pelajaran yang diajarkan pada siswa jenjang pendidikan, baik pendidikan umum maupun pendidikan kejuruan, mulai dari pendidikan dasar sampai perguruan tinggi. Untuk itu pengembangan pembelajaran matematika sangat dibutuhkan karena keterkaitan dengan penanaman konsep pada siswa yang nantinya para siswa tersebut juga ikut andil dalam pengembangan matematika lebih lanjut ataupun dalam pengaplikasian matematika dalam kehidupan sehari - hari.

Matematika adalah salah satu ilmu dasar yang mempunyai pengaruh sangat penting dalam kehidupan, karena matematika dapat mempersiapkan dan mengembangkan kemampuan siswa dalam berpikir logis, luwes, dan tepat untuk menyelesaikan sebuah masalah yang terjadi di dalam kehidupan mereka sehari-hari. Mencermati pentingnya matematika itu, penulis memahami bahwa tujuan pembelajaran matematika mulai dari tingkat Sekolah Dasar (SD)/Madrasah Ibtidaiyah (MI) sampai ke tingkat Sekolah Menengah Atas (SMA)/Madrasah Aliyah (MA) menurut Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan (KTSP), hendaklah meliputi hal-hal

berikut: (1) memahami konsep matematika, menjelaskan keterkaitan antar konsep dan mengaplikasikan konsep atau algoritma, secara luwes, akurat, efisien, dan tepat, dalam pemecahan masalah; (2) menggunakan penalaran pada pola dan sifat, melakukan manipulasi matematika dalam membuat generalisasi, menyusun bukti, atau menjelaskan gagasan dan pernyataan matematika; (3) memecahkan masalah yang meliputi kemampuan memahami masalah, merancang model matematika, menyelesaikan model dan menafsirkan solusi yang diperoleh; (4) mengkomunikasikan gagasan dengan simbol, tabel, diagram, atau media lain untuk memperjelas keadaan atau masalah; (5) memiliki sikap menghargai kegunaan matematika dalam kehidupan, yaitu memiliki rasa ingin tahu, perhatian, dan minat dalam mempelajari matematika, serta sikap ulet dan percaya diri dalam pemecahan masalah (Depdiknas,2006, hlm.346).

Ini merupakan sebuah jurnal yang mengaitkan antara peningkatan kemampuan matematis mahasiswa dengan model pembelajaran problem based learning

Model in Teaching and Developmental Research is wrapped in one discussion whereas model in this book is seen as a lecturer or teacher who lectures or teaches learning material in the classroom. As a model in teaching, lecturer or teacher has a mental model in constructing new knowledge to learners by implementing suitable model of teaching. There are many kinds of model of teaching which can be adapted, adopted and implemented in teaching in the classroom. Kinds of model of teaching are based on objectivist and constructivist epistemological perspectives. Therefore this book is appropriate with the mental model of the model in teaching. Meanwhile, model in developmental research is meant as model of development research, whereas the models

of this research also are coming from the epistemological perspective above. Procedural is from objectivist approach and conceptual is from constructivist approach. Furthermore, the model in developmental research is so astonishing to be read, implemented for enriching development research from two different perspectives.

Industrial Revolution 4.0 has dramatically changed the business and social landscape, including human behavior not only in advanced countries but also in emerging countries. Technology development affects many aspects in our society, including education. Distance learning, big data and analytics, artificial intelligent and many digital innovations have been released to improve better quality education in our society. These proceedings provide selected papers/research about innovative digital technology in education and pedagogy in Industrial revolution 4.0 covering issues like: pedagogy, education management, early childhood education, research in education, training and vocational education and social science education, earth science education and art/linguistic education related to digital innovation. This book provides details beyond what is possible to be included in an oral presentation and constitute a concise but timely medium for the dissemination of recent research results. It will be invaluable to professionals and academics in the field of education and pedagogy to get an understanding of recent research.

Impian besar melahirkan Generasi Emas Indonesia di tahun 2045, tentunya tidak akan pernah bisa terwujud andaikata generasi masa kini masih saja berdiam diri, tak memperbaiki kinerja, tidak pula meningkatkan kualitas pribadi. Terlebih lagi, sekarang semakin tampak pula krisis karakter yang melanda bangsa ini, di samping jauhnya ketertinggalan di bidang IT. Oleh karena itu,

hadirnya kegiatan seminar dan pelatihan nasional ini diharapkan menjadi salah satu langkah besar dalam menyiapkan generasi masa kini untuk lebih menghayati dan memahami perannya dalam membangun generasi masa depan yang kokoh karakternya dan mumpuni kemampuannya di bidang IT.

Matematika adalah mata pelajaran yang dipelajari dari pendidikan dasar hingga perguruan tinggi. Matematika menjadi mata pelajaran yang penting. Alasannya karena matematika menjadi dasar dan utama dalam mempelajari ilmu yang lainnya. Menurut Suriasumantri (Adjie, 2007), "Matematika adalah salah satu alat berpikir, selain bahasa, logika, dan statistika". Selanjutnya, pengertian matematika menurut (Ruseffendi, 2006) adalah bahasa simbol; ilmu deduktif yang tidak menerima pembuktian secara induktif; ilmu tentang pola keteraturan, dan struktur yang terorganisasi, mulai dari unsur yang tidak didefinisikan, ke unsur yang didefinisikan, ke aksioma atau postulat, dan akhirnya ke dalil.

Apa itu Geogebra? Geogebra merupakan suatu software computer untuk pendidikan matematika. Geogebra dapat digunakan untuk belajar (visualisasi, komputasi, eksplorasi dan eksperimen) dengan mengajar geometri, aljabar dan kalkulus. Software ini juga dapat digunakan untuk menggambar titik, ruas garis, vector, garis, polygon, irisan kerucut, dan kurva dua dimensi. Di dalam buku ini dijelaskan secara rinci cara menginstall hingga cara pengoperasiannya dalam ilmu matematika.

Puji dan syukur dipanjatkan ke hadirat Allah Yang Maha Pengasih yang telah melimpahkan rahmat dan anugerah serta kesehatan sehingga buku yang sederhana ini dapat terselesaikan dengan baik dengan judul *Pengintegrasian Iman dalam Pembelajaran di Kelas (Integrating Faith Learning)*. Oleh karena kasih dan kemurahan-Nya, buku ini dapat diselesaikan dengan tepat waktu. Buku ini sengaja disusun sebagai sumbangsih kepada rekan-rekan tenaga pengajar, baik di pendidikan dasar dan menengah, di perguruan tinggi, maupun khalayak orang banyak. Buku ini membahas pengintegrasian iman ke dalam pengajaran di kelas. Suatu cara pengajaran bernafaskan *faith learning* dengan cara menciptakan suasana belajar yang menyenangkan. Ada sukacita, ketenangan dalam suasana belajar, sehingga dapat menghilangkan perasaan cemas terhadap pelajaran secara khusus pada pelajaran Matematika. Pembelajaran berusaha diarahkan terpusat pada anak didik dan menekankan pada belajar berpengertian. Memberikan tanggung jawab kepada anak didik untuk mengontruksi pengetahuan-

nya sendiri serta memberikan kesempatan bertanya yang seluas-luasnya tentang ruang lingkup materi ajar. Dalam buku ini, yang utama adalah menghidupkan hubungan yang akrab dengan Allah dan memahami akan firman-Nya. Anak didik diarahkan selalu sedia menerima hikmat dan pengetahuan dari Allah. Pembelajaran dengan *faith learning* diharapkan mampu membentuk tabiat anak didik dengan landasan kasih sesuai dengan iman yang diimani masing-masing peserta didik dan diharapkan mampu membawa anak didik pada motivasi belajar yang tinggi di setiap waktu. Dalam buku ini, guru dan dosen diharapkan mampu membentuk tabiat (karakter) peserta didik (anak didik/peserta didik) dengan landasan kasih. Selanjutnya, sekarang (zaman) ini, kita sebagai guru dan dosen perlu tanggap akan situasi dan kondisi yang memerlukan kesadaran dalam memahami kelabunya moral putra dan putri bangsa. Kita semua perlu keluar dengan sadar dari kubangan moral yang telah membelenggu kita, tanpa mencari siapa yang salah, tetapi perlu melakukan introspeksi dengan jujur dan bertekad serta bertindak melakukan perbaikan demi masa depan putra dan putri bangsa. Pembelajaran dengan pendekatan, strategi, dan metode, yang berlandaskan *faith learning* menjadi pusat perhatian. Membentuk tabiat sebagai generasi penerus, menjadi pelaku kebenaran yang mampu mengendalikan diri, suatu hari kelak mereka menjadi para pemimpin, para pemikir, para pembangun yang memiliki kebaikan, kesopanan, kelemahlembutan, dan kejujuran. Mereka akan menjunjung tinggi moral bangsa kita. Mereka akan bertekad serta bertindak melakukan perbaikan di bumi pertiwi yang kita cintai ini dan sesuai dengan gagasan tokoh pendidikan Ki Hajar Dewantara "Ing Ngarsa Sung Tulada, Ing Madya Mangun Karsa, Tut Wuri Handayani". Memberi makna apabila berada di depan memberi contoh, di tengah membangun kehendak yang baik, dan bila di belakang memberi dukungan atau dorongan untuk mencapai tujuan yang baik. Materi yang dibahas dalam buku ini menekankan agar para guru dan dosen harus berusaha menanamkan terang dari firman Allah dan menunjukkan pentingnya penurutan kepada firman Allah. Hal ini dikarenakan setiap putra dan putri (peserta didik) adalah harus layak disebut sebagai anak-anak Allah. Pengintegrasian Iman dalam Pembelajaran di Kelas (*Integrating Faith Learning*) | v Dengan demikian, pendidikan mestinya mengarah pada kasih Allah atau pengajaran surgawi yang memiliki kriteria-kriteria pembelajaran yang berdasarkan firman Allah, seperti tertulis dalam buku Gala-

tia 5:22-23, yaitu: kasih, sukacita, damai sejahtera, kesabaran, kemurahan, kebaikan, kesetiaan, kelemahlembutan, dan penguasaan diri. Pengintegrasian Iman dalam Pembelajaran di kelas diilhami oleh *Integrating Faith and Learning*, *Kiat Pendidikan Matematika di Indonesia*, dan *Pengantar kepada membantu Guru/Dosen Mengembangkan Kompetensinya dalam Pengajaran Matematika untuk Meningkatkan CBSA*. Pengintegrasian Iman ke dalam Pengajaran yang lebih populer dengan IFL. *Integrating Faith and Learning* menunjuk ke satu konsep di mana prinsip-prinsip surgawi berintegrasi dengan semua pengajaran dalam buku ini adalah pada pengajaran Matematika. Tim penulis telah berusaha maksimal untuk menyusun buku ini dengan sebaik-baiknya. Akan tetapi, mengingat manusia tidak luput dari kesalahan, kekurangan, dan setelah kami baca masih terdapat banyak kesalahan dan kekurangan. Oleh karena itu, kritik yang konstruktif dari pembaca dan pemakai buku ini sangat diharapkan untuk perbaikan dan kelengkapan edisi berikutnya. Terima kasih. Secara khusus tim penulis mengucapkan terima kasih kepada: (1) SLA-PTASN yang memberi dana bantuan untuk memperlancar dalam mewujudkan buku ini. (2) Semua pihak yang telah membantu, baik secara langsung maupun tidak langsung dalam mewujudkan buku ini.

Makalah-makalah ini berisi tentang pengembangan konsep media, metode, dan inovasi dalam pembelajaran matematika. Konsep yang dikembangkan mampu memberikan pemahaman yang baik bagi siswa dan mahasiswa.

Buku ini merupakan buku monograf dengan judul *Model Pembelajaran Problem Based Learning Berbantuan Software Geogebra Untuk Kemampuan Komunikasi Matematis Dan Self Confidence Siswa Sma*. Buku ini membahas tentang teori dan hasil penelitian terkait Model Pembelajaran Problem Based Learning Berbantuan Software Geogebra dalam kaitannya terhadap kemampuan komunikasi Matematis Dan Self Confidence Siswa Sma.

We are delighted to introduce the proceedings of the 1st INTERNATIONAL CONFERENCE ON ISLAMIC CIVILIZATION (ICIC) 2020 bringing together researchers, academics, experts and professionals in examining selected theme on Islamic Perspective of Sustainable Development and The Role of Islamic Economics In Today's Global Finance. This event was held on 27 August 2020 virtually by Universitas Islam Sultan Agung in collaboration along with some Islamic universities in Indonesia and overseas. The papers pub-

lished in this proceeding are from multidisciplinary researches related to economy, education, humanities, Islamic studies, laws, social sciences and health. Each contributed paper was refereed before being accepted for publication. The single-blind peer reviewed was used in the paper selection.

Buku ini baik untuk di baca bagi praktisi di dunia pendidikan, peneliti pendidikan, dosen, guru, dan mahasiswa calon guru, khususnya dalam bidang pendidikan matematika.

Model pembelajaran adalah bentuk pembelajaran yang disajikan oleh guru, agar siswa dapat memahami materi yang disampaikan. Model ini nantinya digunakan guru untuk mengorganisasikan kelas, agar tujuan pembelajaran dapat tercapai dengan baik. Model pembelajaran tentunya tidak sekadar alat penyampai materi, tapi juga dapat memberikan dorongan dan minat belajar bagi siswa. Tak terkecuali pada mata pelajaran matematika. Mata pelajaran matematika umumnya hanya mengandalkan metode konvensional berupa penjelasan yang dijabarkan oleh guru, dan siswa hanya mencatat atau menghafal rumus/konsep. Berdasarkan hal tersebut maka diperlukan berbagai model pembelajaran yang efektif, agar pembelajaran matematika dapat berjalan dengan menarik dan juga mudah dipahami oleh siswa. Buku ini menjabarkan berbagai model pembelajaran matematika, yang dapat membantu guru untuk memilih model pembelajaran yang tepat dan efektif.

Buku dengan judul "Pengantar Ilmu Komunikasi" merupakan media pembelajaran, sumber referensi dan pedoman belajar bagi mahasiswa. Buku ini juga akan memberikan informasi secara lengkap mengenai materi apa saja yang akan mereka pelajari yang berasal dari berbagai sumber terpercaya yang berguna sebagai tambahan wawasan. Pokok-pokok bahasan dalam buku ini mencakup: Konsep dasar ilmu komunikasi; Sejarah komunikasi manusia dan perkembangan ilmu komunikasi; Ruang lingkup komunikasi; Prinsip dasar komunikasi; Fungsi, tujuan dan efek komunikasi; Proses komunikasi; Informasi, pesan dan makna; Model-model komunikasi; Komunikasi verbal dan non verbal; Komunikasi antarpribadi; Komunikasi massa dan media sosial; Pengaruh kebudayaan dalam komunikasi; Teknik komunikasi yang efektif.

The 6th Asia Pacific Education and Science Conference (AECON) 2020 was conducted on 19-20 December 2020, at Universitas Muhammadiyah Purwokerto, Purwokerto, Indonesia. The Theme of

AECON 2020 is Empowering Human Development Through Science and Education. The goals of AECON 2020 is to establish a paradigm that emphasizes on the development of integrated education and science through the integration of different life skills in order to improve the quality of human development in education and science around Asia Pacific nations, particularly Indonesia.

The proceedings of International Conference on Science, Education, and Technology 2019 are the compilation of articles in the internationally refereed conference dedicated to promote acceleration of scientific and technological innovation and the utilization of technology in assisting pedagogical process.

This conference proceedings focuses on enabling science and mathematics practitioners and citizens to respond to the pressing challenges of global competitiveness and sustainable development by transforming research and teaching of science and mathematics. The proceedings consist of 82 papers presented at the Science and Mathematics International Conference (SMIC) 2018, organised by the Faculty of Mathematics and Natural Sciences, Universitas Negeri Jakarta, Indonesia. The proceedings are organised in four parts: Science, Science Education, Mathematics, and Mathematics Education. The papers contribute to our understanding of important contemporary issues in science, especially nanotechnology, materials and environmental science; science education, in particular, environmental sustainability, STEM and STEAM education, 21st century skills, technology education, and green chemistry; and mathematics and its application in statistics, computer science, and mathematics education.

The Universitas Kuningan International Conference on Social Science, Environment and Technology (UNISSET) will be an annual event hosted by Universitas Kuningan. This year (2020), will be the first UNISSET will be held on 12 December 2020 at Universitas Kuningan, Kuningan, West Java, Indonesia. "Exploring Science and Technology to the Improvement of Community Welfare" has been chosen at the main theme for the conference, with a focus on the latest research and trends, as well as future outlook of the field of Call for paper fields to be included in UNISSET 2020 are: Social Sciences, Civil and Environmental Engineering, Mechanical Engineering and Technology, Electrical Engineering, Material Sciences and Engineering, Food and Agriculture Technology, Informatics Engineering and Technologies, Medical and Health Technology. The conference invites delegates from across Indonesian and South

East Asian region and beyond, and is usually attended by more than 100 participants from university academics, researchers, practitioners, and professionals across a wide range of industries.

Berkarya merupakan keniscayaan dan kebutuhan bagi seorang akademisi dan praktisi pendidikan. Dengan latar belakang yang berbeda, baik kepala sekolah, guru dan pemerhati pendidikan para penulis berusaha berperan dengan memberikan sumbangsih gagasan maupun inovasi pembelajaran melalui sebuah buku yang berjudul Inovasi Pendidikan dan Praktik Pembelajaran Kreatif ini. Buku ini menawarkan sebuah paradigma baru sebagai solusi atas paradigma lama yang belum bisa menjawab persoalan pendidikan. Tawaran gagasan yang ditulis ini adalah salah satu jawaban bahwa mahasiswa tidak hanya berada dalam ranah wacana saja, namun terjun dan terlibat dalam penyelesaian masalah pendidikan. Buku yang ada di hadapan pembaca ini, mengulas berbagai persoalan pendidikan dari model pendidikan humanis, praktik pembelajaran kreatif, pendidikan Islam dan budi pekerti, sampai inovasi pembelajaran masa pandemi Covid-19. Persoalan pendidikan yang sangat kompleks, rumit, dan dinamis perlu direspon dengan cepat dan diselesaikan dengan baik. Masalah pendidikan tidak bisa dibiarkan begitu saja. Hal itu karena akan menyebabkan kerumitan dalam masalah pendidikan akan semakin pelik. Selamat membaca!

Buku ini merupakan kumpulan hasil penelitian dari beberapa penulis yang mempunyai tema pengembangan kemampuan berpikir matematis (hard skill matematis) dan soft skill matematis yang sangat bermanfaat dalam pembelajaran matematika.

Tujuan pembelajaran matematika di sekolah dasar, secara rinci telah dituangkan dalam Permendiknas No. 22 (Depdiknas, 2006) yang bertujuan agar peserta didik memiliki kemampuan (1) memahami konsep matematika, menjelaskan keterkaitan antar konsep dan mengaplikasikan konsep atau algoritma; (2) menggunakan penalaran pada pola dan sifat, melakukan manipulasi matematika dalam generalisasi, menyusun bukti, atau menjelaskan gagasan dan pernyataan matematika; (3) memecahkan masalah yang meliputi kemampuan memahami masalah, merancang model matematika, menyelesaikan model dan menafsirkan solusi yang diperoleh; (4) mengomunikasikan gagasan dengan simbol, tabel, diagram, atau lainnya untuk menjelaskan keadaan atau masalah; (5) memiliki sikap menghargai penggunaan matematika dalam kehidupan sehari-hari. Uraian ini menggambarkan betapa

pentingnya pelajaran matematika bagi seorang siswa, khususnya dalam menyiapkan siswa tersebut untuk melanjutkan pendidikannya ke jenjang yang lebih tinggi dan menjadi bekal serta alat dalam menghadapi masalah yang dihadapi. Buku ini terdiri atas 6 bab, bab 1 berisi tentang inovasi pembelajaran matematika sekolah dasar, bab 2 berisi tentang Problem Based Learning, bab 3 berisi tentang Scaffolding, bab 4 berisi tentang pembelajaran Problem Based Learning berbasis Scaffolding, bab 5 berisi tentang pemodelan matematis, dan bab 6 berisi tentang komunikasi matematis. Inovasi Pembelajaran Matematika Di SD (Problem Based Learning Berbasis Scaffolding, Pemodelan Dan Komunikasi Matematis) ini diterbitkan oleh Penerbit Deepublish dan tersedia juga dalam versi cetak*

Buku ini bertujuan untuk memberikan gambaran positif karakteristik kemampuan komunikasi digital matematis siswa pada pembelajaran role play berbantuan game edukasi matematika, serta hubungannya dengan kemampuan komunikasi matematis, kemampuan pemahaman matematis serta kemampuan representasi matematis. Perkembangan teknologi informasi dan komunikasi yang berkembang secara pesat telah memberikan perubahan dalam dunia pendidikan, seperti memunculkan era komunikasi berbantuan media digital. Kemampuan matematis berbantuan media digital didefinisikan sebagai kemampuan digital matematis. Game edukasi matematika merupakan alat untuk merepresentasikan kemampuan komunikasi digital matematis. Buku ini dapat memberikan manfaat yaitu membuka wawasan masyarakat khususnya guru mengenai karakteristik dan strategi kemampuan komunikasi digital matematis siswa dalam pembelajaran di masa digital. Game edukasi matematika sebagai salah satu media pembelajaran digital diharapkan dapat membantu kemampuan komunikasi digital matematis siswa (terdiri atas kemampuan pemahaman dan kemampuan representasi matematis) dalam mempelajari materi, dari tahap awal konkrit sampai ke tahap abstrak. Pembelajaran yang lebih interaktif memberikan kemudahan kepada siswa dalam mencapai setiap kompetensi, sehingga mereka lebih termotivasi belajar matematika. Dalam pelaksanaannya, diharapkan komunikasi matematis berbantuan media digital dilakukan dengan baik.

Guru yang profesional adalah guru yang memiliki kemampuan yang dibutuhkan untuk dirinya dan dapat berdampak baik kepada para peserta didiknya. Untuk itu, pengembangan keprofesian

berkelanjutan bagi guru harus terus ditingkatkan secara terus menerus agar dapat meningkatkan kompetensinya yakni profesional, pedagogik, sosial dan kepribadian sebagai guru yang dapat digugu dan ditiru. Untuk itu, guru harus giat dalam mengembangkan dirinya dalam mengikuti baik diklat ataupun pelatihan sehingga dapat mempublikasikan karya tulisnya sendiri.

Buku ini membahas strategi pembelajaran problem based learning, teori, praktik dan hasil penelitian

Buku ini mengupas tentang pembelajaran matematika di Indonesia yang ditulis oleh mahasiswa, maka perspektif yang diambil adalah perspektif mahasiswa. Ini suatu hal yang menarik karena mahasiswa sebagai cendekiawan muda telah menunjukkan kapasitas intelektualnya. Pada sisi lain, wacana yang diungkapkan dalam bahasa milenial, sehingga satu frekuensi dengan mahasiswa yang merupakan generasi milenial. Buku ini juga mendorong pembaca mengenal jati diri matematika sehingga lebih cinta matematika.

Buku ini disajikan dalam XII (dua belas) bab yang berupaya menguraikan dan menjelaskan tentang sosok guru impartiality, sifat-sifat matematika dengan beberapa modal pembelajaran yang bersifat inovatif. Secara terperinci ke 12 bab tersebut, meliputi: BAB 1 Pendahuluan; BAB 2 Guru Impartiality dalam Pembelajaran Matematika; BAB 3 Belajar Berkomunikasi dan Komunikasi untuk Belajar Matematika; BAB 4 Pentingnya Penggunaan Software MATLAB dalam Pembelajaran Matematika; BAB 5 Kepedulian Guru Matematika dalam Mengembangkan Kemampuan Penalaran Matematis; BAB 6 Pengaruh Pembelajaran Berbasis Proyek terhadap Pengembangan Academic Help-Seeking Siswa dalam Pembelajaran Matematika; BAB 7 Pembelajaran Kooperatif dalam Meningkatkan Kemampuan Berpikir Kritis dan Penalaran Logis Matematis Siswa; BAB 8 Menurunkan Kecemasan dan Perilaku Menolak Bantuan pada Siswa dalam Pembelajaran Matematika suatu Pendekatan Kooperatif Learning; BAB 9 Konstruksi Regulation Skill dan Help-Seeking Behavior dalam Pembelajaran Matematika; BAB 10 Regulasi Project-Based Learning sebagai Stimulus dalam Meningkatkan Kemampuan Penalaran dan Kecakapan Statistis; BAB 11 Efektivitas Pembelajaran Kooperatif Ditinjau dari Peningkatan Kemampuan Penalaran Logis Matematis; BAB 12 Mengkonstruksi Pengembangan Kemandirian Belajar Matematika Siswa melalui Pembelajaran Eksploratif

Buku ini diharapkan dapat memberikan kontribusi positif di bi-

dang pendidikan, khususnya mengenai teori dan praktik pembelajaran Matematika untuk tingkat sekolah dasar. Buku ini terdiri dari 14 bab, yaitu: (1) hakekat Matematika; (2) pengajaran dan pembelajaran Matematika; (3) pengukuran dan satuan baku; (4) bilangan cacah; (5) bilangan bulat; (6) sistem bilangan romawi; (7) bilangan pecahan dan desimal; (8) bilangan prima, KPK dan FPB; (9) skala, perbandingan dan persen; (10) unsur-unsur ruang; (11) bangun ruang; (12) sistem koordinat dan trigonometri di SD; (13) bilangan berpangkat dan logaritma; (14) statistika di SD.

Bahan ajar ini digunakan sebagai pegangan peserta didik pada jenjang Sekolah Menengah Pertama/Madrasah Tsanawiyah berdasarkan kurikulum 2013 dengan tujuan untuk meningkatkan kemampuan koneksi dan komunikasi matematis peserta didik. Bahan ajar ini berisi materi Sistem Persamaan Linear Dua Variabel (SPLDV) yang dilengkapi dengan indikator kemampuan koneksi matematis serta Perbandingan Senilai dan Berbalik Nilai yang dilengkapi dengan indikator kemampuan komunikasi matematis.

Monograf ini berisi penelitian tentang pengembangan Pembelajaran Preprospec Berbantuan TIK sampai pada tahap penyebaran, di mana pembelajaran tersebut dapat meningkatkan kemampuan pemecahan masalah matematis mahasiswa. Pada monograf ini juga disajikan telaah tentang kemampuan pemecahan masalah matematis mahasiswa yang mendapatkan Pembelajaran Preprospec Berbantuan TIK baik secara keseluruhan, ditinjau dari Kemampuan Awal Matematis, ditinjau dari Self-Renewal Capacity maupun ditinjau dari perspektif gender.

This book contains the proceedings of the The 5th Annual International Seminar on Trends in Science and Science Education (AISTSSE) and The 2nd International Conference on Innovation in Education, Science and Culture (ICIESC), where held on 18 October 2018 and 25 September 2018 in same city, Medan, North Sumatera. Both of conferences were organized respectively by Faculty of Mathematics and Natural Sciences and Research Institute, Universitas Negeri Medan. The papers from these conferences collected in a proceedings book entitled: Proceedings of 5th AISTSSE. In publishing process, AISTSSE and ICIESC were collaboration conference presents six plenary and invited speakers from Australia, Japan, Thailand, and from Indonesia. Besides speaker, around 162 researchers covering lecturers, teachers, participants and students have attended in this conference. The researchers come from Jakarta, Yogyakarta, Bandung, Palembang, Jambi, Batam,

Pekanbaru, Padang, Aceh, Medan and several from Malaysia, and Thailand. The AISTSSE meeting is expected to yield fruitful result from discussion on various issues dealing with challenges we face in this Industrial Revolution (RI) 4.0. The purpose of AISTSSE is to bring together professionals, academics and students who are interested in the advancement of research and practical applications of innovation in education, science and culture. The presentation of such conference covering multi disciplines will contribute a lot of inspiring inputs and new knowledge on current trending about: Mathematical Sciences, Mathematics Education, Physical Sciences, Physics Education, Biological Sciences, Biology Education, Chemical Sciences, Chemistry Education, and Computer Sciences. Thus, this will contribute to the next young generation researches to produce innovative research findings. Hopely that the scientific attitude and skills through research will promote Unimed to be a well-known university which persist to be developed and excelled. Finally, we would like to express greatest thankful to all colleagues in the steering committee for cooperation in administering and arranging the conference. Hopefully these seminar and conference will be continued in the coming years with many more insight articles from inspiring research. We would also like to thank the invited speakers for their invaluable contribution and for sharing their vision in their talks. We hope to meet you again for the next conference of AISTSSE.

Buku prosiding ini berisi kumpulan paper yang telah dilombakan dan diseleksi dalam Lomba Paper Matematika Nasional tersebut. Penyusunan prosiding ini dimaksudkan untuk memberikan penghargaan kepada para peserta lomba atas karyanya sekaligus untuk menyebarkan karyanya, sehingga diharapkan dapat memberikan kebermanfaatan untuk kita semua. Senarai Penelitian Seminar Nasional Matematika Ke-11 Universitas Gadjah Mada "Peran Matematika Dalam Pemodelan Risiko Keuangan Yogyakarta, 22 September 2019 ini diterbitkan oleh Penerbit Deepublish dan tersedia juga dalam versi cetak

Dalam proses pembelajaran matematika, aktivitas belajar akan efektif jika siswa berperan aktif, yaitu siswa ditempatkan sebagai subjek pembelajaran. Siswa tidak hanya duduk mendengarkan ceramah dari guru ataupun mencatat yang dituliskan oleh guru di papan tulis, tetapi siswa berusaha mencoba mengerjakan soal sendiri dengan bimbingan dari guru. Salah satu cara yang dapat

dilakukan untuk meningkatkan keaktifan siswa adalah dengan menerapkan strategi pembelajaran Think Talk Write setting Kooperatif tipe STAD. Kehadiran buku ini sebagai salah satu bentuk kepedulian penulis dalam rangka memaparkan bagaimana implementasi model pembelajaran kooperatif dengan strategi think, talk, dan write dalam pembelajaran. Buku ini sangat cocok bagi mahasiswa yang sementara menyusun tugas akhir dengan tema pembelajaran model kooperatif, serta bagi tenaga pendidik yang ingin mengembangkan model-model pembelajaran di dalam pengajarannya. Buku ini terdiri dari 7 bab utama, diantaranya Pendahuluan, Hakekat Matematika, Model Pembelajaran Kooperatif, Strategi Think Talk Write, Implementasi Think Talk Write, Analisis dan Deskripsi, serta Kesimpulan dan Saran. Semoga buku ini bermanfaat bagi mahasiswa dan dosen dalam meningkatkan kualitas pembelajaran.

Buku ini bertujuan untuk membantu para pengajar dalam memilih model pembelajaran yang akan diterapkan di kelas. Buku ini berisi pengertian, kelebihan, kekurangan dan langkah-langkah pelaksanaan dari model pembelajaran Numbered Head Together. Numbered Head Together merupakan tipe model pembelajaran kooperatif yang dapat merangsang aktivitas semua siswa, siswa termotivasi dan aktif dalam kegiatan pembelajaran. Dengan demikian diharapkan bahwa Numbered Head Together dapat menjadi pendekatan yang efektif untuk meningkatkan kemampuan pemecahan masalah matematika karena siswa mempunyai peluang yang sama untuk mengerjakan soal di depan kelas. Model pembelajaran Numbered Head Together dapat meningkatkan kemampuan memecahkan masalah yang berkaitan dengan Turunan Fungsi.

Pendidikan di Indonesia akan maju dan berhasil jika beberapa aspek saling berkesinambungan. Tiga pilar utama dalam pendidikan utamanya yaitu pembelajar atau peserta didik, pengajar sebagai fasilitator, dan bahan ajar sebagai media informasi yang akan diberikan kepada peserta didik. Berdasarkan ketiga pilar tersebut, maka keberhasilan pembelajaran salah satunya ditentukan oleh kualitas bahan ajar. Kualitas yang dimaksud di sini adalah bahan ajar tersebut harus sesuai dengan tujuan pendidikan, khususnya tujuan pembelajaran matematika. Tuntutan kurikulum pada saat ini juga harus mendukung dan mengoptimalkan keterampilan di

era 4.0. Tentunya, ini menjadi tugas besar bagi para pendidik agar dapat menciptakan pembelajaran yang efektif dan efisien. Salah satu poin penting dalam pembelajaran matematika agar bisa optimal adalah kemampuan algoritma atau berpikir secara terstruktur. Kemampuan tersebut tertuang dalam computational thinking. Beberapa pendidikan luar formal di Indonesia saat ini sudah berfokus pada kemampuan berpikir komputasi (computational thinking). Pentingnya computational thinking ini tidak hanya berpusat pada penyelesaian masalah, tetapi lebih ke proses pengembangan dan identifikasi masalah untuk kemudian diselesaikan dengan algoritma yang terstruktur. Kemampuan CT ini juga selaras dengan literasi matematika. Di mana peserta didik merumuskan, menggunakan dan menginterpretasi matematika dalam berbagai konteks. Hal ini mencakup penalaran matematika dan menggunakan konsep, prosedur, fakta, dan alat matematis untuk menggambarkan, menjelaskan, dan memprediksi fenomena. Literasi Matematika dan computational thinking ini akan mendukung asesmen nasional yang saat ini dicanangkan oleh Kementerian Pendidikan di Indonesia.

Buku ini berisikan pengertian dasar-dasar statistika, uji Perbandingan, hubungan, dan analisis regresi. Uji perbandingan meliputi uji 2 sampel berkorelasi, uji 2 sampel tidak berkorelasi dan analisis ragam serta uji asumsi normalitas dan homogenitas. Alat perhitungan yang digunakan Microsoft Excel dan SPSS. Selain itu buku ini juga dilengkapi tabel-tabel yang dibutuhkan dalam perhitungan. BELANJA

Penerapan Everyone is A Teacher Here (ETH) melalui Penelitian Tindakan Kelas (PTK) PENULIS: AMRAL, S.Pd., M.Pd. ISBN : 978-623-7909-21-7 Terbit : Maret 2020 Sinopsis: Belajar adalah suatu proses yang kompleks yang terjadi pada diri setiap orang sepanjang hidupnya. Belajar merupakan salah satu faktor yang mempengaruhi dan berperan penting dalam pembentukan pribadi dan perilaku individu ataupun kelompok. Perubahan perilaku yang terjadi merupakan usaha sadar dan disengaja dari individu yang bersangkutan. Begitu juga dengan hasil-hasilnya, individu yang bersangkutan menyadari bahwa dalam dirinya telah terjadi perubahan, misalnya pengetahuannya semakin bertambah atau keterampilannya semakin meningkat, dibandingkan sebelum dia mengikuti suatu proses belajar. Selamat Belajar! Happy shopping & reading Enjoy your day, guys